

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kajian Produk yang Telah Direvisi**

Sumber belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis literasi ini merupakan penelitian pengembangan untuk mempermudah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menyampaikan materi baik pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas. Dengan sumber belajar ini diharapkan siswa mampu belajar secara optimal sehingga dapat memberi dampak pada hasil belajar siswa, disamping itu dengan bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dianggap membosankan oleh sebagian besar siswa UPT SMP Negeri 1 Gandusari Kabupaten Blitar.

Berdasarkan data dari penilaian yang diperoleh pada proses pembuatan sumber belajar berbasis literasi, bisa dinyatakan bahwa dapat dilakukan uji kelayakan di dalam proses pembelajaran PAI. Hal ini bisa dilihat dari data yang diperoleh pada saat proses penilaian terhadap ahli materi dan ahli media. Berdasarkan data hasil yang di peroleh dari pengujian produk sumber belajar berbasis literasi oleh ahli materi telah valid dan bisa diujikan untuk menilai kelayakannya di dalam proses pembelajaran PAI.

Sumber belajar berbasis literasi ini dapat dinyatakan valid berdasarkan hasil pengujian, aspek isi mendapatkan jumlah skor yang diobservasi sebesar 43, dan skor yang diharapkan 48 dengan 12 butir pertanyaan. Aspek penyajian mendapatkan

jumlah skor yang diobservasi sebesar 30, dan skor yang diharapkan 32. Aspek kelayakan bahasa mendapatkan jumlah skor yang diobservasi sebesar 33, dan skor yang diharapkan 36. Aspek literasi mendapatkan jumlah skor yang diobservasi sebesar 31, dan skor yang diharapkan 36. Rata-rata perolehan skor adalah 90,131 % dan termasuk pada kriteria “sangat layak”.

Validasi ahli media empat aspek kelayakan kegrafikan yang dinilai yaitu ukuran bahan ajar, desain sampul, dan desain isi. Aspek ukuran bahan ajar mendapatkan jumlah skor yang diobservasi sebesar 6, skor yang diharapkan 8 dengan 2 butir pertanyaan. Aspek desain sampul mendapatkan jumlah skor yang diobservasi sebesar 17,5, dan skor yang diharapkan 20. Aspek desain isi mendapatkan jumlah skor yang diobservasi sebesar 24,7 dan skor yang diharapkan 28. Jumlah perolehan skor yang diobservasi pada aspek kelayakan kegrafikan adalah 48,2 dan skor yang diharapkan adalah 56, maka presentase yang didapatkan adalah 86,07% dan termasuk pada kriteria “sangat layak”.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dinyatakan Sadiman bahwa dalam pengembangan media harus memperhatikan karakteristik penggunaan pengembangan sumber belajar karena dalam mengembangkan sumber belajar dan media untuk siswa jenjang SMP berbeda dengan siswa jenjang SD.

Pengambilan kesimpulan melalui uji t dapat diketahui bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, yaitu  $2,620 > 0,080$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar (*posttest*) kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mendapat pembelajaran dengan sumber belajar berbasis literasi lebih baik dari pada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Proses pengembangan yang dimulai dari analisis konsep, analisis materi yang kemudian dikembangkan, materi PAI yang telah disusun menjadi bahan ajar telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang telah dilakukan validasi ahli media dan ahli materi serta uji kelayakan terhadap produk yang dikembangkan.

Keefektifan sumber belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis literasi ini juga didukung dengan *pretest* dan *posttest* yang diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *pretest* dan *posttest* yang diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari hasil uji t. Dari uji t dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,620 > 0,080$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar (*posttest*) kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mendapat pembelajaran dengan sumber belajar berbasis literasi lebih baik dari pada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian dengan pengembangan yang menghasilkan produk baru, dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan suatu parameter dalam pertimbangan ataupun pengambilan keputusan. Sehingga mengetahui suatu sumber belajar yang sebaiknya digunakan dalam suatu lingkungan pendidikan umumnya dan system sekolah khususnya agar dapat memperoleh hasil belajar atau prestasi belajar yang baik. Selain itu juga diharapkan dengan adanya penelitian ini, beberapa pihak yang bersangkutan dapat melihat lebih luas lagi dari permasalahan yang terjadi dalam suatu pendidikan dan mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan

untuk mengurangi permasalahan tersebut, terutama dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hasil penelitian ini Dapat dipastikan bahwa memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang tersangkut di dalam penelitian ini. Dari berbagai macam permasalahan yang terjadi di ruang lingkup penelitian ini telah terungkap diantaranya, perbedaan nilai hasil belajar secara signifikan pada hasil *pretest*. Jadi, dengan adanya ini perluperhatian kepada sekolah untuk memperhatikan sistem agar lebih baik dalam penerapan proses pembelajaran PAI di sekolah. Penyebaran hasil penelitian ini berupa bahan ajar dari sumber belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII dan VIII SMP semester II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dikaitkan dengan tujuan dan manfaat penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Pihak guru dapat membantu dalam penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran ini. Selain itu dapat memberikan inovasi baru dalam ranah pendidikan Agama Islam. Sumber belajar yang dihasilkan ini juga dapat digunakan sebagai referensi selain buku yang ada di sekolah dan perpustakaan. Adanya sumber belajar ini dapat memberikan semangat baru bagi guru untuk lebih mengeksplorasi pengetahuan tentang media yang dapat membantu proses pembelajaran.
2. Pihak peneliti yang akan membahas lebih lanjut dapat menjadikan penelitian dan pengembangan ini sebagai bahan kajian penunjang dan pengembangan penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai sumber belajar berbasis

literasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII dan VIII. Kemudian disarankan pula dapat menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang positif umumnya bagi kemajuan pendidikan dan khususnya penerapan sumber belajar berbasis literasi di sekolah.